

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan simultan antara Kebijakan Investasi, Hutang dan Dividen Perusahaan. Pengaruh Ketidakpastian dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Investasi, Pengaruh *Asset Tangibility* dan Defisit Pendanaan terhadap Kebijakan Hutang dan Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Laba Ditahan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan-perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah 39 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Autokorelitas), analisis model simultan (*Three Stage Least Squares*), Uji Hausman, Uji hipotesis (Uji F-statistic, Uji t-statistik, Uji Koefisien Determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Investasi dan Kebijakan Hutang memiliki hubungan negatif dan tidak simultan, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen memiliki hubungan negatif dan tidak simultan, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen memiliki hubungan negatif dan simultan; Ketidakpastian berhubungan negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Investasi dan Pertumbuhan Penjualan berhubungan positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Investasi, *Asset Tangibility* berhubungan positif tidak signifikan dengan Kebijakan Hutang, dan *Defisit Pendanaan* berhubungan negatif tidak signifikan dengan Kebijakan Hutang dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen dan Laba Ditahan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Kata kunci: Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Ketidakpastian, Pertumbuhan Penjualan, *Tangibility*, Defisit Pendanaan, *Return On Asset* (ROA) dan Laba Ditahan.